

BAB I

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam tanpa menggunakan analisis statistik atau kuantifikasi data. Penelitian kualitatif umumnya fokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena utama, karakteristik partisipan, serta lokasi penelitian (Kaneko et al., 2021).

Metode studi kasus dipilih untuk mengevaluasi asuhan keperawatan pasien gastroenteritis akut (GEA) dengan penerapan teknik flushing guna menjaga kepatenan infus di ruang anak (Z.A) RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan sistematis meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

B. Batasan Istilah

Untuk menghindari ambiguitas dalam interpretasi istilah penelitian, berikut adalah definisi operasional yang digunakan:

1. Diare diartikan sebagai buang air besar ≥ 4 kali/hari pada bayi dan ≥ 3 kali/hari pada anak dengan konsistensi encer, dapat disertai lendir atau darah (Febriyanti & Triredjeki, 2021).
2. Gastroenteritis akut (GEA) merupakan peradangan pada saluran cerna (lambung dan usus) yang ditandai muntah, diare, dan kehilangan cairan serta elektrolit.
3. Asuhan keperawatan dengan metode flushing merujuk pada tindakan

4. keperawatan komprehensif yang bertujuan mempertahankan kepatenan infus, melalui prosedur sistematis mulai dari pengkajian hingga evaluasi.

C. Partisipan

Partisipan dalam studi ini adalah satu orang anak yang didiagnosis gastroenteritis akut dan menjalani terapi flushing untuk mempertahankan kepatenan infus di ruang anak RSUD Pamekasan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada Oktober 2024 di ruang anak (Z.A) RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan.

E. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah data dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumentasi medis, observasi fisik, partisipasi aktif, serta telaah literatur. Pendekatan ini bertujuan menyusun kesimpulan yang valid mengenai efektivitas metode flushing terhadap pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien GEA.

F. Etika Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan setelah memperoleh izin dari institusi pendidikan dan pihak rumah sakit. Prinsip etika dalam penelitian dijunjung tinggi, mencakup:

1. Keadilan (*Justice*): Menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat bagi partisipan, termasuk aspek fisik, psikologis, dan sosial (Utami, 2022).
2. Manfaat (*Beneficence*) : Peneliti wajib memaksimalkan manfaat serta

meminimalkan potensi risiko dan kesalahan dalam studi kasus.

3. Menghormati martabat manusia : Subjek penelitian diberi informasi lengkap, kebebasan memilih untuk berpartisipasi, serta dipersiapkan dengan informed consent yang berisi tujuan, manfaat, dan persetujuan tertulis. Formulir persetujuan menjadi penting, namun pada kasus klinis, perlu perhatian khusus mengingat perbedaan otoritas dan pengetahuan antara peneliti dan subjek.